

PEMBAGIAN BANTUAN SEMBAKO OLEH DOSEN DAN GEREJA BETHEL INDONESIA KEPADA MASYARAKAT SEKITAR GEREJA

¹ Tony Suhartono, ² Intan Suriyanti, ³ Sanjay Nadeak, ⁴ Andre Djaafar, ⁵ Tahan Sitanggung

¹ Prodi Teologi, ² Prodi Pendidikan Agama Kristen, ³ Prodi Teologi, ⁴ Prodi Teologi, ⁵ Prodi Pendidikan Agama Kristen . Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam, Batam, Indonesia
Email: ¹ tony@st3b.ac.id, ² intan@st3b.ac.id ³ sanjay@st3b.ac.id, ⁴ andre@st3b.ac.id
⁵ tahan@st3b.ac.id

Abstract

Abstract: The Covid-19 pandemic has impacted almost all aspect of human life, not just in Indonesia, but the entire world. Expecially in Batam, the impact of the pandemic has greatly affected the people of Batam physically, mentally, and financially. It was during the lockdown that the effect was strongly felt. The Pandemic which took place in early 2020 until the end of 2021 (almost 2 years) had hit Batam severely to the point of the local government had to carry out the distribution of basic necessities to people who were in need. It was not just the basic needs, there were many other things that were carried out. The lecturers at the Tabgha Theological Seminary saw this as an opportunity to get involved and surely would not want to pass up this chance. By collaborating with the Indonesia Bethel Church of Tabgha Batam Center (GBI Tabgha Batam Centre), they gather the basic needs and distributed them to the local community who were in need. They collected data to determine who was entitled to receive the aid. They have requested the GBI Tabgha Batam Centre and the Local Community facilitator Leader (RT/RW) to provide with the church's member and the local people data who were badly affected by the pandemic. It was very necessary to be able to help each other. The strong should help the weak, those who live in abundant should help to those who are in need. Such help were carried out by the the Tabgha Theological Seminary Lecturers.

Keywords: Aid, Basic Food, Community, GBI Tabgha.

Abstrak

Abstrak: Pandemi Covid-19 berdampak hampir semua lini kehidupan manusia, baik dunia, Indonesia termasuk kota Batam. Dampak pandemi secara ekonomi sangat mempengaruhi penduduk Batam, terlebih saat diberlakukan *lockdown*. Pandemi yang berlangsung di awal tahun 2020 sampai akhir 2021 (hampir 2 tahun) mengakibatkan kondisi perekonomian sebagian warga Batam terganggu. Saat yang kritis demikian maka pemerintah kota melaksanakan pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Bukan hanya bantuan sembako juga bantuan bantuan yang lain juga dilaksanakan. Para Dosen di Sekolah Tinggi Teologi Tabgha juga tidak mau ketinggalan, para dosen bekerja sama dengan Gereja Bethel Indonesia Tabgha (GBI) Batam Center untuk mengumpulkan sembako dan membagikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan. Untuk mendapatkan data siapa saja yang berhak mendapat bantuan, maka para dosen meminta data jemaat kepada Gereja Bethel Indonesia Tabgha dan data dari RT/RW sekitar Gereja. Bantuan kepada yang membutuhkan sangat diperlukan untuk dapat saling menolong satu dengan yang lain. Yang kuat menolong yang lemah, yang hidup cukup menolong orang yang hidup kekurangan. Bantuan bantuan yang demikian kiranya dapat dilakukan oleh para Dosen Sekolah Tinggi Tabgha Batam.

Kata kunci: Bantuan, Sembako, Masyarakat, GBI Tabgha.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat berdampak kepada seluruh lapisan masyarakat, baik orang kaya, orang yang miskin, pengusaha, pekerja, buruh, pegawai swasta maupun pegawai negeri. Dampak juga di rasakan di Indonesia maupun negara negara tetangga seperti Malaysia, Singapura bahkan negara negara yang ada di dunia. Masyarakat yang ada di daerah-daerah Nusantara juga tidak luput dari dampak Covid-19 ini termasuk Kepri dan Batam juga tidak luput dari dampak Pandemi Covid-19. Dampak yang dirasakan kesehatan yang terganggu, ekonomi yang merosot tajam sehingga pemenuhan ekonomi tidak tercapai. Penganguran banyak terjadi karena banyak perusahaan yang mengalami devisa pembiayaan, hal ini terjadi karena income perusahaan dengan pengeluaran (biaya operasional perusahaan tidak mencukupi). Pemerintah juga memberlakukan pembatasan jam kerja bahkan pemerintah sempat menghentikan total aktifitas pekerjaan yang disebabkan penyebaran covid 19 yang melonjak tajam. Kegiatan kegiatan sosialpun dibatasi termasuk kegiatan pendidikan pun dibatasi bahkan diliburkan. Siswa siswi dari Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan juga mahasiswa dari perguruan tinggi negeri dan swasta diwajibkan belajar mandiri di rumah. Sekolah memang libur tetapi pendidikan tetap harus berjalan, maka sekolah sekolah mengadakan pelajaran melalui online : ada sekolah yang menggunakan google classroom, zoom *meeting*, Skype, Whatshapp dan masih banyak yang lain untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran. Para pekerja di perusahaan-perusahaan juga banyak yang mempekerjakan karyawan dari rumah masing masing atau *Work From Home* (WFH)

Hal ini menyebabkan terganggunya perputaran ekonomi. Bagi masyarakat yang memiliki tabungan yang berjumlah besar mungkin tidak

terlalu berdampak tetapi bagi masyarakat yang memiliki tabungan sedikit bahkan yang tidak punya tabungan maka hal ini menyebabkan gesekan antar sesama, antar anggota keluarga atau bahkan antar masyarakat. Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Adapun yang dimaksud dengan masyarakat dalam tulisan ini adalah "masyarakat" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. (Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kemendikbud 2018)

Dalam keadaan ini, banyak yang mengeluhkan berkurangnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemerintah juga mengakui daya beli masyarakat saat ini melemah karena pendapatannya menurun. Penurunan pendapatan ini salah satunya akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai dampak pandemi Covid-19. (Djumena, n.d.)

Kegiatan dibatasi sedangkan kebutuhan makan dan minum harus berjalan terus, sehingga banyak masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok yaitu makan minum sehari hari.

Pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang cukup berat pada perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) pada umumnya, dan Kota Batam pada khususnya. Sebagai sentra industri manufaktur dan perkapalan, pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan aktivitas produksi di Kota Batam yang berdampak pada penurunan kinerja pelaku industri. (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia 2020)

Masalah masalah inilah yang mendorong para Dosen Sekolah Tinggi Teologi Batam untuk dapat menjadi berkat bagi sesama. Para Dosen bekerja sama dengan Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center untuk menggalang bantuan dengan mengumpulkan sembilan bahan pokok

(sembako) bagi dosen yang mampu atau jemaat Gereja Bethel Indonesia yang mampu. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan salah satu bagian dari kewajiban perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat adalah Kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk kemajuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, n.d.)

Dalam hal ini, Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam membantu meringankan beban masyarakat dengan cara memberikan bantuan berupa bahan makanan pokok yang seringkali disebut sebagai bantuan sembako.

“Bantuan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “barang yang dipakai untuk membantu”, atau dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai “sokongan”. (Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kemendikbud 2018)

Keinginan para Dosen dan Jemaat yang mampu di saat mengumpulkan sembako yang antusias membuat penulis semangat untuk membuat karya tulis pengabdian kepada masyarakat ini, agar melalui karya tulis ini dapat menjadi pendorong bagi pembaca untuk menjadi peduli dan bertindak nyata kepada masyarakat yang benar benar memerlukan perhatian dan pertolongan

Kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berbentuk bantuan sembako tapi juga dapat dilakukan dalam bentuk lain sesuai dengan kebutuhan yang terjadi di tengah masyarakat.

METODE

a. Metode Pengumpulan Sembako.

Pengurus Bethel Indonesia Tabgha bersama gembala Gereja Bethel Indonesia Dr. Johanis Andries menghimbau dan mengajak kepada seluruh jemaat yang memiliki berkat dan rindu untuk membantu sesama saudara yang kekurangan, silahkan salurkan berkatnya kepada panitia. Pengumpulan dapat dilakukan dengan memberikan beras, minyak goreng, sarden, telur, indomie. Bantuan yang disalurkan juga dapat berupa uang yang nantinya oleh panitia akan dibelanjakan berupa barang barang tersebut diatas.

Demikian juga Ketua Sekolah Tinggi Tabgha Batam Yaitu Dr. Steven.,S.E.,M.Th menghimbau para dosen terlibat dalam kegiatan Pengabdian ini dengan memberi bantuan sembako. Himbauan dari bapak Ketua Sekolah Tinggi Tabgha ini direpon baik oleh para Dosen yang berjumlah 16 Dosen.

Pengumpulan pun dilakukan dengan baik oleh Gereja Bethel Indonesia Tabgha maupun oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Panitia akhirnya mengumpulkan sembako dengan jumlah yang cukup

b. Sasaran Sembako

Seperti yang telah diuraikan di atas agar bantuan sembako ini tepat sasaran maka diperlukan berbagai persiapan, yaitu data yang dapat dicari melalui perangkat desa yang terendah, para Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW) di sekitar Gereja Bethel Indonesia Tabgha.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia akar kata “sembako” adalah Sembilan bahan pokok, hal ini juga diperkuat dengan Keputusan Menteri Industri dan Perdagangan pada tahun 1998, bahwa “sembako” juga diartikan sebagai Sembilan jenis kebutuhan pokok masyarakat. (Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kemendikbud 2018)

Panitia penanggung jawab mendata warga layak menerima bantuan dari dua daerah terdekat, baik kompleks perumahan maupun rumah liar (Ruli) yang terdapat di seputaran hingga beberapa kilometer dari bangunan gereja.



(Foto 1: Warga yang memiliki kupon antri dengan tertib)

Adapun warga yang layak untuk memperoleh bantuan sembako adalah mereka yang dianggap membutuhkan, baik yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat adanya Pandemi maupun mereka yang memang lemah secara perekonomian, tanpa membedakan suku, agama maupun ras (SARA). Data keluarga yang mendapatkan sembako diperoleh dari perangkat RT/RW maupun dari jemaat yang berdomisili di sekitar daerah ini.

Dari pendataan warga di daerah terdekat yang dilakukan oleh panitia, yakni di ruko tua, Center Park, Ruli Eden Park, didapati ada sekitar 250 Warga yang perlu bantuan sembako tersebut.

Dari daerah ruli yang lokasinya agak jauh dari gereja, yakni Ruli Kampung Nanas, Ruli Kampung Air, Ruli PMI. Setelah dilakukan pendataan, di daerah ini terdapat 250 warga yang juga membutuhkan bantuan. Jadi secara keseluruhan yang akan mendapat bantuan sembako berjumlah 500 warga sekitar Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam.

c. Sembako yang diterima

Adapun paket sembako yang diterima oleh warga yang telah ditentukan berupa: lima kilogram beras,

satu kilogram gula, satu liter minyak goreng, sepuluh bungkus Indomie, satu kaleng sarden, sepuluh butir telur. Total harga sembako yang diserahkan bernilai seratus limapuluh ribu rupiah (Rp. 150.000,-)

d. Metode Pelaksanaan Pembagian Sembako.

Satu minggu sebelum hari pelaksanaan pembagian sembako, para panitia penanggung jawab sudah memberikan kupon kepada perangkat RT/RW untuk dibagikan secara langsung kepada mereka yang membutuhkan. Pada kupon tersebut sudah diberikan tanggal sehingga tidak terjadi penumpukan saat pengambilan sembako.

Pada hari pertama pembagian sembako, yakni Kamis 28 April 2022 sembako diperuntukkan pada mereka yang berdomisili di sekitar ruli Kampung Nanas, ruli Kampung Air dan Ruli PMI. Warga tersebut datang dan dengan tertib mengantri untuk menukar kuponnya dengan sembako yang sudah disediakan.

Sesuai harapan, sekitar pukul sembilan pagi, warga yang telah memiliki kupon sudah memasuki gerbang gereja GBI Tabgha Batam Center dan antri dengan tertib. Panitia dibantu oleh tim keamanan gereja mengarahkan mereka sehingga dapat dipastikan mereka yang datang lebih awal akan dilayani terlebih dahulu.



(Foto 2: Seorang lansia yang bersukacita menerima paket sembako)

Demikian juga pada hari kedua, yakni pada hari Jumat, 29 April 2022, warga yang berasal dari ruko tua, Center Park dan ruli Eden Park secara suka rela datang mengantri untuk menukarkan kupon yang dimilikinya dengan sembako yang sudah disediakan. Sama seperti hari sebelumnya, warga yang memiliki kupon, juga antri secara tertib untuk mendapatkan bagiannya.



(Foto 3: penyerahan sembako dilakukan dengan satu persatu)

Pada hari kedua pembagian sembako ada tiga warga yang datang tanpa membawa kupon, ternyata setelah diteliti mereka juga tergolong orang yang layak untuk menerima bantuan. Mereka juga dilayani dengan baik dan memperoleh paket sembako, sama seperti yang lainnya.

Jumlah sembako yang diserahkan pada hari pertama dan kedua masing-masing sebanyak dua ratus limapuluh paket. Jadi total sembako yang diserahkan dari dua hari pelaksanaan tersebut adalah lima ratus paket.



(Foto 4: Seorang ibu yang membawa anak-anaknya saat mengambil paket sembako)



(Foto 5: Wakil Ketua Bidang Akademik ST3B, Dr Suhendra M.Th turut menyerahkan sembako bagi warga yang berhak mendapatkan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakti sosial berupa pembagian sembako yang dilaksanakan oleh Sekoalh Tinggi Teologi Tabgha Batam dan Gereja Betel Indonesia Tabgha Batam Center selama dua hari ini memiliki dampak bagi warga yang menerima bantuan.

Sukacita terpancar dari wajah mereka. Meskipun harus mengantri selama beberapa saat, namun mereka melakukannya dengan sukacita. Ibu Mina, misalnya, tidak keberatan menunggu beberapa saat hingga akhirnya ia bisa memperoleh paket sembako, yang menurutnya cukup membantu karena ia dan keluarga memang mengalami masalah keuangan akibat pandemic yang telah berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Setidaknya, dengan bantuan tersebut, ia tidak perlu lagi memikirkan makanan untuk keluarga selama beberapa hari ke depan.

Demikian juga dengan dengan ibu Sri, lansia yang berusia 80 tahun yang tinggal tidak jauh dari gereja. Terpancar jelas sukacita di wajahnya, saat menerima paket sembako tersebut. Baginya, pemberian bantuan seperti ini

bukan hanya membantu dia secara perekonomian untuk beberapa waktu ke depan, tapi pemberian sembako seperti ini merupakan perhatian dan merupakan wujud kasih dari orang-orang yang peduli pada dirinya.

Pelaksanaan kegiatan social seperti ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Dimana, para dosen dan mahasiswa turut bersama melayani masyarakat yang membutuhkan bantuan.



(Foto 6. Panitia dan penerima paket sembako berfoto bersama)

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan selama dua hari ini, terlihat bahwa pembagian sembako perlu dilakukan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam bekerja sama dengan Gereja Bethel Indonesia Tabgha, Batam Center sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain untuk membantu meringankan beban kehidupan, tap juga sebagai wujud kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat.

SARAN

Kegiatan ini sangat baik untuk dapat dilakukan secara kontinu, bukan hanya di daerah sekitar gereja, tetapi juga di tempat lain yang terdapat orang-orang yang kurang mampu dan memang membutuhkan bantuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, panitia penanggung jawab kegiatan pengabdian kepada

masyarakat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam, Dr Steven, S.E., M.Th. yang telah menyetujui pelaksanaan pembagian sembako bagi masyarakat.
2. Gembala Gereja Bethel Indonesia Tabgha, Batam Center, Dr. Johanis Andries yang telah membantu dalam hal pengumpulan bahan sembako baik berupa materi maupun berupa dana.
3. Segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang telah berpartisipasi atas terselenggaranya acara ini.
4. Seluruh jemaat Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center yang telah menyumbang materi dan dana untuk acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiat Sabar Gultom. 2016. *Konseling Krisis*. Balik Papan: Institut Kristen Borneo.
- Anies, (. 2020. *Covid 19: Seluk Beluk Corona Virus*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Arief S Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arjanto, Dwi. 2022. "Amar Hukuman Dalam UU ITE Bagi Penyebar Hoaks: Bui Maksimal 6 Tahun Dan Atau.." TEMPO. 2022.
- Asmara Dewi. n.d. "PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19."
- Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ke Lima. Vol. Ke Lima. Jakarta: 2018.
- Bagus Prabangkara. 2016. *Ministry in the Digital World*., Yogyakarta:

- Andi.
- Baharudin, Erwan. 2017. *Laporan Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Jurnal Online Terakreditasi*. LPPM Universitas Sahid.
- “Citing Your Sources.” n.d.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. 2020. “Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima.”
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan dengan Rineka Cipta.
- Djumena, Erlangga. n.d. “Dampak Pandemi Covid-19 Pemerintah Akui Daya Beli Masyarakat Lemah.”
- Fatimah, Zahara, and Frangky Silitonga. 2022. “PEMBERLAKUAN FTZ DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) BATAM DALAM PENINGKATAN PARIWISATA.” *JURNAL MEKAR* 1 (1): 7–13.
- Fleming, N. 2006. *Teaching and Learning Styles*. VARK Strategies. New Zealand: Microfilm Ltd.
- Goma, Edwardus Iwantri, Yulian Widya Saputra, Aisyah Trees Sandy, and Mei Vita Romadon Ningrum. 2022. “Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)* 5 (1): 1–8.
- Handoko, Ikhwan Arief. 2016. *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah. Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah*. <https://doi.org/10.25077/9786026061324>.
- Haryoko. 2009. “Efektivitas Pemanfaatan Media Audiovisual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran.” *Jurnal Edukasi Elektro*, 1–10.
- Hicks, Jonathan Douglas. 2015. “Trinity, Economic, and Scripture: Recovering Didymus the Blind.” *Journal of Theological Interpretation* 12.
- Ibrahim, Badaruddin, and Frangky Silitonga. 2019. “International Review of Management and Marketing Organizational Commitment, Satisfaction and Performance of Lecturer (Model Regression by Gender of Man).” *International Review of Management and Marketing* | 9 (2): 40–44. <http://www.econjournals.com>.
- Junihot.M, M.Pd.K. 2015. *Ilmu Belajar*. Bandung: Sekolah Tinggi Teologi Kharisma.
- Junihot Simanjuntak. 2012. *Setiap Anak Bisa Pintar*. Yogyakarta: Andi.
- Kamanto Sunarto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kemendikbud. 2012. “UU No 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi.” *Undang_undang* 10 (9): 32.
- Kumar, D. 2009. “Approaches to Interactive Video Anchors in Problem-Based Science Learning.” *Journal Science Education Technology*, 13–19.
- Kusworo, Kusworo, Nasmal Hamda, Purwati Yuni Rahayu, Heri Indra Gunawan, and Fitra Jaya. 2021. “Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti Di Provinsi Banten.” *Indonesian Journal of Society Engagement* 1 (2): 19–29. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.12>.
- Lee, Witness. 1968. *The Economy Of God*. California: Living Stream Ministry.
- Maharani, Swasti, lin Susilowati, and Susilo Restu Wahyuno. 2020. *Sitasi Ilmiah Dan Penggunaan References Tool Manager*. BuatBuku.com.
- Masyarakat, Tim Pengabdian Kepada. 2018. *Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Pengabdian. Yogyakarta: FKKMK UGM.
- Mayasari, Mayasari. 2021. “Laporan Dan Evaluasi Penelitian.” *ALACRITY: Journal of Education* 1 (2): 30–38.

- <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.24>.
- Nizar, Muhammad. 2018. *Ekonomi Koperasi*. Edited by Muhammad Nizar. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.
- “PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).” n.d.
- Penyusun, Tim. 2020. *Kajian Identifikasi Prioritas Inovasi Koperasi*. Purwokerto: LPDB, ICCI, KI, CIH FEB UNSOED.
- “POLDA KEPRI KEMBALI GELAR VAKSINASI MASSAL SERENTAK DI GBI TABGHA BATAM KECAMATAN BATAM KOTA - BATAMEXPOSE.COM.” n.d.
- Puspita, Fitri Maya, Sisca Octarina, Evi Yuliza, Indrawati Indrawati, Ayu Wulandari, and Diyaz Rachmaningtyas. 2021. “Penggunaan Mendeley Dan Endnote Dalam Menyisipkan Sitasi.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA 4* (1). <https://doi.org/10.29303/jpmi.v4i1.598>.
- R. Masri Sarep Putra. 2010. *Memulai Dan Mengelola Media Gereja Dalam Terang Inter Mirifica*. Bogor: Obor.
- Ristekdikti. 2018. *Pengusulan Program Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018*. Edited by Tim Reset Simlitabmas. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Sedgwick, Peter H. 2004. *The Market Economy and Christian Ethics*. New Studie. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Sidik, M, and Frangky Silitonga. 2021. “WORKSHOP KUPAS TUNTAS OJS AS SAID IAI . ABDULLAH SAID BATAM.” *JURNAL AL TAMADDUN BATAM* 1 (1): 1–8.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Silitonga, Frangky. 2020. “Audit Sistem Informasi Domain Delivery and Support Cobit4. 1 Di PT Epson Batam.” *Jurnal ...*, 207–18.
- Sudjana, N, Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumantri, Bambang Agus, and Erwin Putera Permana. 2017. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Tim Devisi Pengajaran. 2008. *KOM 300*. Jakarta: Gereja Bethel Indonesia Jalan Gatot Subroto, Senayan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. n.d. “Pendidikan Tinggi.”
- Yuliati, Ana. 2019. “Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa* 2 (2): 60–69. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.546>.